

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Swasta yaitu MTs. Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung tepatnya di dusun Sadar desa Bendiljati Kulon kecamatan Sumbergempol. Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah meminta izin penelitian kepada pihak sekolah dengan mengajukan surat permohonan izin sebagaimana terlampir. Setelah memperoleh perizinan dari pihak sekolah yang disampaikan oleh pihak Wakil Kepala Sekolah saat itu. Peneliti melakukan koordinasi dengan Waka Kurikulum untuk menjelaskan tujuan dari penelitian yang dilakukannya. Peneliti kemudian diarahkan oleh Waka Kurikulum untuk menemui guru pamong Pendidikan Agama Islam dengan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang telah ditunjuk oleh Waka Kurikulum. Peneliti mengambil populasi seluruh peserta didik kelas VII di MTs. Darul Falah Bendiljati Kulon yang berjumlah 160 peserta didik dan untuk pengambilan sampelnya peneliti menggunakan teknik *simple random sampling*, terdapat 40 responden yang diambil secara acak akan dijadikan sampel penelitian yang terdiri dari kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E.

Data hasil penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu motivasi intrinsik (X_1), motivasi ekstrinsik (X_2), serta satu variabel terikat yaitu hasil

belajar (Y). Adapun metode yang digunakan untuk memperoleh data dari variabel-variabel tersebut, yaitu metode angket dan tes.

Tabel 4.1 Daftar Skor Angket Motivasi Peserta Didik

No	NAMA	X ₁	X ₂
1	KAYLA 'AFWA RAMADANI	32	43
2	AULYA ZAKYA NIKMAH	38	38
3	SUCI RAMADHANI	38	37
4	SEFTIA RAMADHANI	37	40
5	RIA NURIYAH JAMIL	38	38
6	YUNI ARDHIA PRAMESTI	33	33
7	KEISYA ZUHROTUN NABILA	29	39
8	KHARISMA SYIFA'UN NADHIRA	28	31
9	INDAYANA ZULFA	46	41
10	DINA NUR AULIA	40	48
11	LUTFA ZAHROX AFIFA	50	47
12	UMI FATIMATUS ZAHRO	40	34
13	M. ALSEIF ADITYA	50	34
14	GOD RUN NADA MAULIDIYA ASSOFI	39	31
15	SHORFINA SAFA'A DEYA SAHRA	37	27
16	PUTRI KHARISMA DEWI	40	35
17	DITA ARISTYA IRNANDA CYSTINE	35	34
18	MOH RYO SURYA ARIYANI	34	40
19	ELFA AMALIA NUR B.	36	37
20	NEZZA APRILLIA ZALLIANTY	32	27
21	ANNISA SALSABILA KHOIRU RIFANA	31	32
22	ANNAJMUS TSAQIB	30	32
23	DEWI NABILA	28	28

24	DINA KHUMAIRAH AZZAHRA	40	43
25	MOHAMMAD ALDI APRILIANTO	31	39
26	LAILA SAFIRA N.	33	30
27	AULIA AZIZALINA	37	41
28	PUJI ANISA RIZKY	30	26
29	REGINA OLIVIA RAMADHANI	38	38
30	BUNGA CITRA LESTARI	33	30
31	INDAHA RODHIYATUL MAULA	37	32
32	MOHAMMAD DANIESH HAKIM	30	45
33	MOHAMMAD FERDI NURROHMAN	45	50
34	SHOFIA ZAINA DININA ALI	39	47
35	MUHAMMAD ADIT SUSANTO	41	37
36	MUHAMMAD ALI FATQURROHMAN	43	45
37	ANNISA ANNANDA PUTRI MAHARANI	37	39
38	MUHAMMAD ASROFUL MUCHIBBIN	29	35
39	MUHAMMAD RIDHWAN AZKHAR 'ABIDI	35	38
40	WAHIDATUS SHOLIHAH	39	35

Tabel 4.2 Daftar Skor Tes Soal Peserta Didik

No	NAMA	Y
1	KAYLA 'AFWA RAMADANI	61,5
2	AULYA ZAKYA NIKMAH	61,5
3	SUCI RAMADHANI	83,5
4	SEFTIA RAMADHANI	61,5
5	RIA NURIYAH JAMIL	100
6	YUNI ARDHIA PRAMESTI	78
7	KEISYA ZUHROTUN NABILA	72,5

8	KHARISMA SYIFA'UN NADHIRA	50,5
9	INDAYANA ZULFA	28,5
10	DINA NUR AULIA	34
11	LUTFA ZAHROX AFIFA	83,5
12	UMI FATIMATUS ZAHRO	83,5
13	M. ALSEIF ADITYA	72,5
14	GOD RUN NADA MAULIDIYA ASSOFI	72,5
15	SHORFINA SAFA'A DEYA SAHRA	56
16	PUTRI KHARISMA DEWI	83,5
17	DITA ARISTYA IRNANDA CYSTINE	61,5
18	MOH RYO SURYA ARIYANI	94,5
19	ELFA AMALIA NUR B.	50,5
20	NEZZA APRILLIA ZALLIANTY	83,5
21	ANNISA SALSABILA KHOIRU RIFANA	100
22	ANNAJMUS TSAQIB	100
23	DEWI NABILA	100
24	DINA KHUMAIRAH AZZAHRA	100
25	MOHAMMAD ALDI APRILIANTO	94,5
26	LAILA SAFIRA N.	67
27	AULIA AZIZALINA	23
28	PUJI ANISA RIZKY	61,5
29	REGINA OLIVIA RAMADHANI	83,5
30	BUNGA CITRA LESTARI	78
31	INDAHA RODHIYATUL MAULA	83,5
32	MOHAMMAD DANIESH HAKIM	45
33	MOHAMMAD FERDI NURROHMAN	83,5
34	SHOFIA ZAINA DININA ALI	83,5

35	MUHAMMAD ADIT SUSANTO	94,5
36	MUHAMMAD ALI FATQURROHMAN	78
37	ANNISA ANNANDA PUTRI MAHARANI	89
38	MUHAMMAD ASROFUL MUCHIBBIN	56
39	MUHAMMAD RIDHWAN AZKHAR 'ABIDI	72,5
40	WAHIDATUS SHOLIHAH	100

Sebelum melakukan perhitungan deskripsi data, terlebih dahulu dilakukan perhitungan validitas dan reliabilitas instrument penelitian angket.

B. Pengujian Hipotesis

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil dari angket variabel motivasi dan hasil tes soal yang telah dilakukan pada peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka data selanjutnya dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan hasil penelitian. Adapun analisis data dalam penelitian ini meliputi :

1. Uji instrument

a. Uji Validitas

1) Pengujian validitas isi

Uji validitas isi digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu instrument yang akan digunakan. Uji validitas instrumen motivasi terhadap hasil belajar ini berupa angket dan soal tes. Angket yang akan diujikan berjumlah 40 butir soal terdiri dari 22 butir soal mengenai motivasi intrinsik, dan 18 butir mengenai motivasi ekstrinsik. Sedangkan soal tes terdiri dari 20 butir. Sebelum angket

diberikan kepada sampel yang di teliti maka soal angket dan soal tes yang digunakan harus terbukti validitasnya. Oleh karena itu, peneliti menggunakan validitas ahli dan validitas secara empiris. Validitas ahli dosen IAIN Tulungagung yaitu Dr. Agus Purwowidodo, M.Pd., sebagai validator angket. Serta validitas ahli guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MTs. Darul Falah yaitu Nurul Ambiyawati, S.Ag., sebagai validator instrumen tes soal.

Berdasarkan hasil uji validitas dari para ahli dapat dilihat pada lampiran. Soal-soal yang sudah dinyatakan valid maka dinyatakan layak untuk diuji cobakan. Pengujian validitas dari ahli dan diujikan melalui formula *Aiken's V*. Hasil validasi yang sudah didapatkan dari pemberian skor oleh ahli, kemudian diujikan menggunakan formula *Aiken's V* untuk mengetahui kevalidan dari masing-masing item. Rumus uji validitas dengan rumus formula *Aiken's V* sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum S}{n(C-1)}$$

$$S = r - L_o$$

r = angka yang diberikan oleh penilai

L_o = angka penilaian terendah

n = banyaknya ahli

C = angka penilaian tertinggi

Nilai koefisien *Aiken's V* berkisar antara 0-1, jika soal atau pernyataan koefisien memiliki hasil validitas kurang dari 1 maka soal atau pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid dan tidak akan

digunakan dalam penelitian. Soal-soal dan pernyataan yang dinyatakan valid akan digunakan dalam penelitian, yaitu dengan hasil validitas 1. Hasil dari uji validasi isi dapat diketahui sebagai berikut :

Tabel 4.3 Hasil Uji Validasi Angket Motivasi

No.item	Nilai validator	$\sum S$	$n(C-1)$	$V =$	keterangan
		$S=(r-L0)$		$\sum S / n(C-1)$	
1	4	3	3	1	Valid
2	4	3	3	1	Valid
3	4	3	3	1	Valid
4	4	3	3	1	Valid
5	4	3	3	1	Valid
6	4	3	3	1	Valid
7	4	3	3	1	Valid
8	4	3	3	1	Valid
9	4	3	3	1	Valid
10	3	2	3	0,66666667	Tidak Valid
11	3	2	3	0,66666667	Tidak Valid
12	4	3	3	1	Valid
13	4	3	3	1	Valid
14	3	2	3	0,66666667	Tidak Valid
15	4	3	3	1	Valid
16	4	3	3	1	Valid
17	4	3	3	1	Valid
18	4	3	3	1	Valid
19	4	3	3	1	Valid
20	4	3	3	1	Valid

21	4	3	3	1	Valid
22	4	3	3	1	Valid
23	4	3	3	1	Valid
24	3	2	3	0,66666667	Tidak Valid
25	4	3	3	1	Valid
26	3	2	3	0,66666667	Tidak Valid
27	4	3	3	1	Valid
28	3	2	3	0,66666667	Tidak Valid
29	4	3	3	1	Valid
30	3	2	3	0,66666667	Tidak Valid
31	4	3	3	1	Valid
32	4	3	3	1	Valid
33	4	3	3	1	Valid
34	4	3	3	1	Valid
35	4	3	3	1	Valid
36	4	3	3	1	Valid
37	4	3	3	1	Valid
38	4	3	3	1	Valid
39	4	3	3	1	Valid
40	4	3	3	1	Valid

Hasil uji validitas pada tabel 4.3 dapat diketahui bahwa dari 40 item pernyataan pada angket motivasi yang terdiri dari motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik didalamnya memuat kebutuhan fisiologis, rasa aman, rasa cinta, penghargaan (*reward*) dan hukuman (*punishment*), dan aktualisasi diri. Dari 40 item pernyataan pada angket motivasi terdapat 7 item pernyataan dinyatakan tidak valid

karena hasil validitas kurang dari 1. Dan terdapat 33 item pernyataan yang dinyatakan valid, pernyataan-pernyataan yang dinyatakan valid tersebut akan diuji pada peserta didik kelas VII.

Tabel 4.4 Hasil Uji Validasi tes Soal

No.item	Nilai validator	$\sum S$	$n(C-1)$	$V =$	Keterangan
		$S=(r-L_0)$		$\sum S/n(C-1)$	
1	4	3	3	1	Valid
2	4	3	3	1	Valid
3	4	3	3	1	Valid
4	4	3	3	1	Valid
5	4	3	3	1	Valid
6	4	3	3	1	Valid
7	4	3	3	1	Valid
8	4	3	3	1	Valid
9	4	3	3	1	Valid
10	4	3	3	1	Valid
11	4	3	3	1	Valid
12	4	3	3	1	Valid
13	3	2	3	0,66667	Tidak Valid
14	4	3	3	1	Valid
15	4	3	3	1	Valid
16	4	3	3	1	Valid
17	3	2	3	0,66667	Tidak Valid
18	4	3	3	1	Valid
19	4	3	3	1	Valid
20	4	3	3	1	Valid

Hasil uji validitas pada tabel 4.4 dapat diketahui bahwa dari 20 item pertanyaan pada tes soal terdapat 2 item pertanyaan dinyatakan tidak valid karena hasil validitas kurang dari 1. Dan terdapat 18 item pertanyaan yang dinyatakan valid, pertanyaan-pertanyaan yang dinyatakan valid tersebut akan diuji pada peserta didik kelas VII.

2) Pengujian validitas empiris

Instrumen yang sudah dinyatakan valid dalam uji *Aiken's V*, maka diuji pada peserta didik kelas VII menggunakan rumus *Product Moment* menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for Window's* dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 dan jumlah (n)= 40, maka $r_{tabel}= 0,312$ (*table r product moment*). Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka korelasi signifikan artinya item soal yang digunakan sudah valid. Sebaliknya $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka soal tersebut tidak valid, sehingga soal tersebut harus direvisi atau tidak digunakan.

Berikut adalah hasil pemaparan uji validitas variabel motivasi intrinsik dengan 40 responden:

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Angket Motivasi (X)

No	Item Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Item 1	0,650	0,312	Valid
2	Item 2	0,621	0,312	Valid
3	Item 3	0,291	0,312	Tidak Valid
4	Item 4	0,446	0,312	Valid
5	Item 5	-0,154	0,312	Tidak Valid
6	Item 6	0,231	0,312	Tidak Valid
7	Item 7	0,156	0,312	Tidak Valid
8	Item 8	0,052	0,312	Tidak Valid
9	Item 9	0,412	0,312	Valid
10	Item 10	0,412	0,312	Valid
11	Item 11	0,511	0,312	Valid
12	Item 12	0,040	0,312	Tidak Valid
13	Item 13	0,249	0,312	Tidak Valid
14	Item 14	0,258	0,312	Tidak Valid
15	Item 15	0,662	0,312	Valid
16	Item 16	0,247	0,312	Tidak Valid
17	Item 17	0,471	0,312	Valid
18	Item 18	0,096	0,312	Tidak Valid
19	Item 19	0,437	0,312	Valid
20	Item 20	-0,349	0,312	Tidak Valid

21	Item 21	0,362	0,312	Valid
22	Item 22	0,563	0,312	Valid
23	Item 23	0,204	0,312	Tidak Valid
24	Item 24	0,248	0,312	Tidak Valid
25	Item 25	0,704	0,312	Valid
26	Item 26	0,627	0,312	Valid
27	Item 27	0,745	0,312	Valid
28	Item 28	0,566	0,312	Valid
29	Item 29	0,151	0,312	Tidak Valid
30	Item 30	0,537	0,312	Valid
31	Item 31	0,170	0,312	Tidak Valid
32	Item 32	0,613	0,312	Valid
33	Item 33	0,217	0,312	Tidak Valid
34	Item 34	0,455	0,312	Valid
35	Item 35	0,506	0,312	Valid
36	Item 36	0,471	0,312	Valid
37	Item 37	0,114	0,312	Tidak Valid
38	Item 38	0,632	0,312	Valid
39	Item 39	0,156	0,312	Tidak Valid
40	Item 40	0,429	0,312	Valid

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Tes Soal (Y)

No	Item Soal	<i>r_{hitung}</i>	<i>r_{tabel}</i>	Keterangan
1	Item 1	0,580	0,312	Valid
2	Item 2	0,457	0,312	Valid
3	Item 3	0,534	0,312	Valid
4	Item 4	0,589	0,312	Valid
5	Item 5	0,580	0,312	Valid
6	Item 6	0,460	0,312	Valid
7	Item 7	0,402	0,312	Valid
8	Item 8	0,457	0,312	Valid
9	Item 9	0,732	0,312	Valid
10	Item 10	0,426	0,312	Valid
11	Item 11	0,534	0,312	Valid
12	Item 12	0,460	0,312	Valid
13	Item 13	0,178	0,312	Tidak Valid
14	Item 14	0,580	0,312	Valid
15	Item 15	0,402	0,312	Valid
16	Item 16	0,426	0,312	Valid
17	Item 17	0,004	0,312	Tidak Valid
18	Item 18	0,550	0,312	Valid
19	Item 19	0,732	0,312	Valid
20	Item 20	0,589	0,312	Valid

Penentuan butir soal yang digunakan dalam penelitian peneliti menggunakan pertimbangan validitas ahli. Hal ini dikarenakan ketika uji instrumen berlangsung, sampel uji coba tidak mengerjakan angket dan tes soal dengan serius. Hal tersebut diketahui karena banyaknya peserta didik yang saling mencontek ketika mengerjakan di kelas dan tidak bersungguh-sungguh dalam mengerjakannya. Oleh itu peneliti mempercayakan kredibilitas tim ahli sebagai bahan pertimbangan untuk memutuskan penentuan butir soal, karena tim ahli juga memberikan keterangannya bahwa instrumen yang digunakan layak untuk digunakan melalui kesimpulan secara umum tentang lembar validasi instrumen. Surat keterangan validasi instrumen dari semua ahli terlampir.

Soal yang tidak memenuhi kriteria dari pengujian kevalidan tidak akan digunakan oleh peneliti dalam penelitiannya. Peneliti mendapatkan 33 item untuk angket motivasi, adapun item yang dinyatakan tidak valid dan tidak digunakan dalam penelitian adalah item nomor 10, 11, 14, 24, 26, 28 dan 30. Dan untuk tes soal yang tidak valid adalah nomor 13 dan 17 untuk tipe pilihan ganda.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana pernyataan yang digunakan tetap reliabel untuk memberikan hasil ukur yang sama. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan formula *Cronbach Alpha's*.

Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:¹

- a. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00 – 0,20 = kurang reliabel
- b. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21 – 0,40 = agak reliabel
- c. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,41 – 0,60 = cukup reliabel
- d. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61 – 0,80 = reliabel
- e. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81 – 1.00 = sangat reliabel

Berikut ini adalah hasil pemaparan uji reliabilitas variabel motivasi angket 40 responden dengan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for Windows* :

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Angket Motivasi Intrinsik (X₁)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.486	22

Hasil uji reliabilitas angket budaya keagamaan pada tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa nilai *Alpha's Cronbach* adalah 0,486. Berdasarkan kriteria reliabilitas antara nilai 0,41-0,60 maka hasil uji termasuk pada kriteria cukup reliabel.

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Angket Motivasi Ekstrinsik (X₂)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.713	18

¹Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 21.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009)hal.97

Hasil uji reliabilitas angket budaya keagamaan pada tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa nilai *Alpha's Cronbach* adalah 0,713. Berdasarkan kriteria reliabilitas antara nilai 0,61-0,80 maka hasil uji termasuk pada kriteria reliabel.

Berikut ini adalah hasil pemaparan uji reliabilitas variabel tes soal 40 responden dengan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for Windows* :

Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Tes Soal (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.823	20

Hasil uji reliabilitas tes soal pada tabel 4.9 di atas dapat diketahui bahwa nilai *Alpha's Cronbach* adalah 0,823. Berdasarkan kriteria reliabilitas antara nilai 0,81-1,00 maka hasil uji termasuk pada kriteria sangat reliabel.

2. Analisis Deskriptif

Langkah-langkah yang ditempuh untuk menyiapkan data tentang pengaruh motivasi terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung. Adapun dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dan tiap-tiap sub variabel, mengenai motivasi dan hasil belajar. Dari kedua variabel tersebut kemudian ditentukan skor harapan terendah dan tertinggi yang kemudian digunakan untuk

menentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang terdiri dari 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, cukup, dan kurang.

Menentukan rentang dalam pengkategorisasian motivasi, adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai Tertinggi} : 11 \times 5 = 55$$

$$\text{Nilai Terendah} : 11 \times 1 = 11$$

$$\text{Rentangan skor (R)} : 55 - 11 = 44$$

$$\text{Jumlah Kelas} : 5$$

$$\text{Interval} : \frac{44}{5} = 8,8$$

Maka peneliti menentukan pengkategorian penilaian sebagai berikut:

Tabel 4.10 Kategori Hasil Penilaian Motivasi

No.	Interval	Kriteria
1.	47 – 55	Sangat Tinggi
2.	38 – 46	Tinggi
3.	29 – 37	Sedang
4.	20 – 28	Cukup
5.	11 – 19	Kurang

Selanjutnya menentukan rentang dalam pengkategorian penilaian hasil belajar yang menggunakan tes soal adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai Tertinggi} : 18 \times 5 = 90$$

$$\text{Nilai Terendah} : 18 \times 1 = 18$$

$$\text{Rentangan skor (R)} : 90 - 18 = 72$$

$$\text{Jumlah Kelas} : 5$$

$$\text{Interval} : \frac{72}{5} = 14,4$$

Maka peneliti menentukan pengkategorian penilaian sebagai berikut:

Tabel 4.11 Kategori Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik

No.	Interval	Kriteria
1.	77 – 90	Sangat Tinggi
2.	63 – 76	Tinggi
3.	49 – 62	Sedang
4.	35 – 48	Cukup
5.	21 – 34	Kurang

Kategori diatas digunakan peneliti untuk melakukan analisis deskriptif tentang motivasi dan hasil belajar. Analisis deskriptif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Analisis deskriptif tentang motivasi intrinsik peserta didik kelas VII

MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung

Instrumen yang digunakan untuk mengukur motivasi intrinsik peserta didik berupa angket yang terdiri dari 11 item pernyataan. Masing-masing pernyataan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5. Dari data yang sudah diperoleh dapat diklasifikasikan statistik deskriptif tentang motivasi intrinsik peserta didik adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Deskripsi Motivasi Intrinsik Peserta Didik Kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung

Statistics		
X1		
N	Valid	40
	Missing	0
Mean		36.45
Median		36.83 ^a
Mode		37
Std. Deviation		5.547
Variance		30.767
Range		22
Minimum		28

Maximum	50
Sum	1458

a. Calculated from grouped data.

Berdasarkan tabel 4.12 *Statistic* diatas, diperoleh data dari 40 responden dengan skor minimum 28, skor maksimum 50, sehingga nilai range $50 - 28 = 22$. Jumlah skor 1458, rata-rata 36,45, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 5,547 dan variansi 30,767, standar deviasi dan varian menunjukkan keberagaman data.

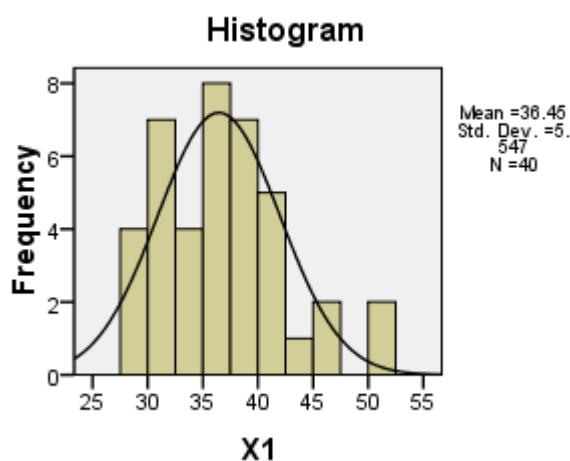
Hasil output diatas selanjutnya diberikan pengkategorisasi sebagai berikut:

Tabel 4.13 Tabel Kategori Motivasi Intrinsik Peserta Didik Kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung

X1					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	28	2	5.0	5.0	5.0
	29	2	5.0	5.0	10.0
	30	3	7.5	7.5	17.5
	31	2	5.0	5.0	22.5
	32	2	5.0	5.0	27.5
	33	3	7.5	7.5	35.0
	34	1	2.5	2.5	37.5
	35	2	5.0	5.0	42.5
	36	1	2.5	2.5	45.0
	37	5	12.5	12.5	57.5
	38	4	10.0	10.0	67.5
	39	3	7.5	7.5	75.0
	40	4	10.0	10.0	85.0
	41	1	2.5	2.5	87.5
	43	1	2.5	2.5	90.0

45	1	2.5	2.5	92.5
46	1	2.5	2.5	95.0
50	2	5.0	5.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Gambar 4.1 Grafik Kategori Motivasi Intrinsik Peserta Didik Kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung



Berdasarkan tabel 4.13 dan gambar 4.1 diatas diperoleh frekuensi dan presentase mengenai tingkat motivasi intrinsik peserta didik kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung yang menunjukkan perolehan skor terendah di peroleh dari kelas interval pertama adalah sebesar 28, sedangkan perolehan skor tertinggi pada kelas interval ke dua belas yaitu 50.

b. Analisis deskriptif tentang Motivasi Ekstrinsik Peserta Didik Kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung

Instrumen yang digunakan untuk mengukur motivasi ekstrinsik peserta didik berupa angket yang terdiri dari 11 item pernyataan. Masing-

masing pernyataan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5. Dari data yang sudah diperoleh dapat diklasifikasikan statistik deskriptif tentang motivasi ekstrinsik peserta didik adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14 Deskripsi Motivasi Ekstrinsik Peserta Didik Kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung

Statistics		
X2		
N	Valid	40
	Missing	0
Mean		36.90
Median		37.14 ^a
Mode		38
Std. Deviation		6.113
Variance		37.374
Range		24
Minimum		26
Maximum		50
Sum		1476

a. Calculated from grouped data.

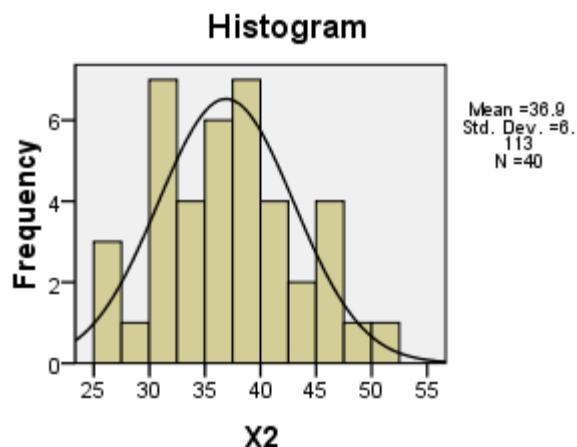
Berdasarkan tabel 4.14 *Statistic* diatas, diperoleh data dari 40 responden dengan skor minimum 26, skor maksimum 50, sehingga nilai range $50 - 26 = 24$. Jumlah skor 1476, rata-rata 36,90, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 6,113 dan variansi 37,374, standar deviasi dan varian menunjukkan keberagaman data.

Hasil output diatas selanjutnya diberikan pengkategorisasi sebagai berikut:

Tabel 4.15 Tabel Kategori Motivasi Ekstrinsik Peserta Didik Kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung

		X2			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	26	1	2.5	2.5	2.5
	27	2	5.0	5.0	7.5
	28	1	2.5	2.5	10.0
	30	2	5.0	5.0	15.0
	31	2	5.0	5.0	20.0
	32	3	7.5	7.5	27.5
	33	1	2.5	2.5	30.0
	34	3	7.5	7.5	37.5
	35	3	7.5	7.5	45.0
	37	3	7.5	7.5	52.5
	38	4	10.0	10.0	62.5
	39	3	7.5	7.5	70.0
	40	2	5.0	5.0	75.0
	41	2	5.0	5.0	80.0
	43	2	5.0	5.0	85.0
	45	2	5.0	5.0	90.0
	47	2	5.0	5.0	95.0
	48	1	2.5	2.5	97.5
	50	1	2.5	2.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

**Gambar 4.2 Grafik Kategori Motivasi Ekstrinsik Peserta Didik Kelas VII
MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung**



Berdasarkan tabel 4.15 dan gambar 4.2 diatas diperoleh frekuensi dan presentase mengenai motivasi ekstrinsik peserta didik kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung yang menunjukkan perolehan skor terendah di peroleh dari kelas interval pertama adalah sebesar 26, sedangkan perolehan skor tertinggi pada kelas interval ke dua belas yaitu 50.

**c. Analisis deskriptif tentang Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII
MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung**

Instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil budaya peserta didik berupa tes soal yang terdiri dari 18 item pernyataan. Masing-masing pernyataan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 0-1. Dari data yang sudah diperoleh dapat diklasifikasikan statistik deskriptif tentang hasil belajar peserta didik adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.16 Deskripsi Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII MTs
Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung**

Statistics		
Y		
N	Valid	40
	Missing	0
Mean		73.85
Median		78.42 ^a
Mode		83
Std. Deviation		20.334
Variance		413.464
Range		77
Minimum		23
Maximum		100
Sum		2954

a. Calculated from grouped data.

Berdasarkan tabel 4.16 *Statistic* diatas, diperoleh data dari 40 responden dengan skor minimum 23, skor maksimum 100, sehingga nilai range $100 - 23 = 77$. Jumlah skor 2954, rata-rata 73,85, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 20,334 dan variansi 413,464, standar deviasi dan varian menunjukkan keberagaman data.

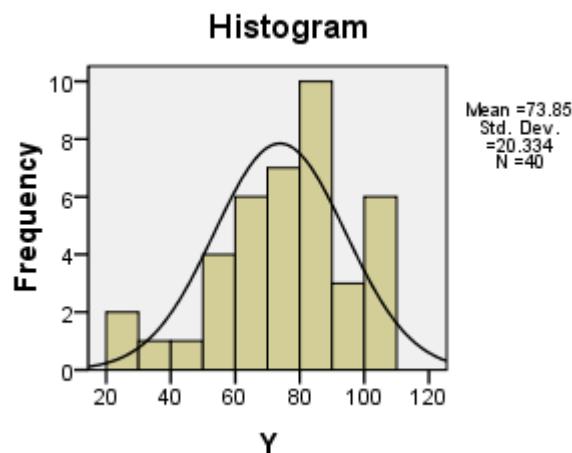
Hasil output diatas selanjutnya diberikan pengkategorisasi sebagai berikut:

**Tabel 4.17 Tabel Kategori Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII MTs
Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	23	1	2.5	2.5	2.5
	28	1	2.5	2.5	5.0
	34	1	2.5	2.5	7.5
	45	1	2.5	2.5	10.0

50	2	5.0	5.0	15.0
56	2	5.0	5.0	20.0
61	5	12.5	12.5	32.5
67	1	2.5	2.5	35.0
72	4	10.0	10.0	45.0
78	3	7.5	7.5	52.5
83	9	22.5	22.5	75.0
89	1	2.5	2.5	77.5
94	3	7.5	7.5	85.0
100	6	15.0	15.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

**Gambar 4.3 Grafik Kategori Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII
MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung**



Berdasarkan tabel 4.17 dan gambar 4.3 diatas diperoleh frekuensi dan persentase mengenai hasil belajar peserta didik kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung yang menunjukkan perolehan skor terendah di peroleh dari kelas interval pertama adalah sebesar 23, sedangkan perolehan skor tertinggi pada kelas interval ke dua belas yaitu 100.

3. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan mengetahui data dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak.² Uji normalitas merupakan salah satu dari uji prasyarat data/uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus diuji kenormalan distribusinya, karena data yang baik adalah data yang normal dalam pendistribusinya. Uji normalis menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan bantuan aplikasi komputer *SPSS 16.0 For Windows*.

Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas yakni jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

1) Uji normalitas pengaruh motivasi intrinsik terhadap hasil belajar peserta didik

Tabel 4.18 Hasil Uji Normalitas X₁ – Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.69460578
Most Extreme Differences	Absolute	.150
	Positive	.101
	Negative	-.150
Kolmogorov-Smirnov Z		.946

² Juliansyah Noor, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 174.

Asymp. Sig. (2-tailed)	.332
a. Test distribution is Normal.	

Berdasarkan pada tabel 4.18 uji normalitas menggunakan *SPSS 16.0 For Windows* dengan dasar pengambilan keputusan probabilitas dalam uji normalitas. Hasil uji normalitas diperoleh $0,946 > 0,05$, maka data variabel $X_1 - Y$ berdistribusi normal.

2) Uji normalitas pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar peserta didik

Tabel 4.19 Hasil Uji Normalitas $X_2 - Y$

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		40
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.65567596
Most Extreme	Absolute	.111
Differences	Positive	.076
	Negative	-.111
Kolmogorov-Smirnov Z		.701
Asymp. Sig. (2-tailed)		.709
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan pada tabel 4.19 uji normalitas menggunakan *SPSS 16.0 For Windows* dengan dasar pengambilan keputusan probabilitas dalam uji normalitas. Hasil uji normalitas diperoleh $0,701 > 0,05$, maka data variabel $X_2 - Y$ berdistribusi normal.

3) Uji normalitas pengaruh motivasi terhadap hasil belajar peserta didik

Tabel 4.20 Hasil Uji Normalitas X – Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.67841915
Most Extreme Differences	Absolute	.128
	Positive	.086
	Negative	-.128
Kolmogorov-Smirnov Z		.809
Asymp. Sig. (2-tailed)		.529
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan pada tabel 4.20 uji normalitas menggunakan *SPSS 16.0 For Windows* dengan dasar pengambilan keputusan probabilitas dalam uji normalitas. Hasil uji normalitas diperoleh $0,809 > 0,05$, maka data variabel X – Y berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen bersifat linear (garis lurus).³ Pengujian ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi ganda atau linier. Untuk mengetahui linier tidaknya data penelitian dapat dengan menggunakan program komputer SPSS 16.0 For Windows dengan dasar pengambilan keputusan yakni: jika

³ Muhammad Nisfianno, *Pendekatan Statistik Modern Untuk Ulmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hal 92.

nilai *deviation from linearity* Signifikansi $> 0,05$ maka data dinyatakan linier. Sebaliknya jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak linier.

Hasil uji linieritas antar variabel bebas dan variabel terikat adalah sebagai berikut:

1) Uji Linieritas Motivasi Intrinsik Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Tabel 4.21 Hasil Uji Linieritas Motivasi Intrinsik Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * Between Groups X1	(Combined)	210.350	17	12.374	.845	.634
	Linearity	.046	1	.046	.003	.956
	Deviation from Linearity	210.304	16	13.144	.898	.581
	Within Groups	322.050	22	14.639		
	Total	532.400	39			

Berdasarkan tabel 4.21 uji linieritas menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 For Windows* dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas. Hasil uji linieritas diperoleh $0,581 > 0,05$, maka hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara motivasi intrinsik (X_1) dengan variabel hasil belajar peserta didik kelas VII (Y).

2) Uji Linieritas Motivasi Ekstrinsik Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Tabel 4.22 Hasil Uji Linieritas Motivasi Ekstrinsik Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	332.150	18	18.453	1.935	.074
	Linearity	11.205	1	11.205	1.175	.291
	Deviation from Linearity	320.945	17	18.879	1.980	.069
	Within Groups	200.250	21	9.536		
	Total	532.400	39			

Berdasarkan tabel 4.22 uji linieritas menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 For Windows* dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas. Hasil uji linieritas diperoleh $0,069 > 0,05$, maka hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara motivasi ekstrinsik (X_2) dengan variabel hasil belajar peserta didik kelas VII (Y).

3) Uji Linieritas Motivasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Tabel 4.23 Hasil Uji Linieritas Motivasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	265.317	21	12.634	.851	.641
	Linearity	4.700	1	4.700	.317	.581
	Deviation from Linearity	260.617	20	13.031	.878	.613
	Within Groups	267.083	18	14.838		
	Total	532.400	39			

Berdasarkan tabel 4.23 uji linieritas menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 For Windows* dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas. Hasil uji linieritas diperoleh $0,613 > 0,05$, maka hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara motivasi (X) dengan hasil belajar peserta didik kelas VII (Y).

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menentukan diterima atau tidaknya hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk menguji pengaruh motivasi terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung. Uji hipotesis ini menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 For windows* dengan hasil sebagai berikut:

a. Korelasi product moment

Uji hipotesis hubungan motivasi terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

1) Hubungan Motivasi Intrinsik Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung

Untuk mengetahui koefisien korelasi antara motivasi intrinsik terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung, peneliti

menggunakan rumus *korelasi product moment* dengan menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 For Windows* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.24 korelasi product moment

Correlations			
		X1	Y
X1	Pearson Correlation	1	.955
	Sig. (2-tailed)		.009
	N	40	40
Y	Pearson Correlation	.955	1
	Sig. (2-tailed)	.009	
	N	40	40

Perumusan hipotesis tentang hubungan motivasi intrinsik terhadap hasil belajar peserta didik adalah sebagai berikut:

H₀ : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi intrinsik terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung

H_a : Ada hubungan yang signifikan antara motivasi intrinsik terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung

Dari analisis tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi antara motivasi intrinsik dengan hasil belajar sebesar 0,009 dengan analisis *product moment* < 0,05. Jadi hipotesis H₀ ditolak, H_a diterima. Artinya, terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi intrinsik terhadap hasil belajar peserta didik kelas

VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

Dari hasil tersebut kemudian dengan r_{tabel} . Pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden (N) 40 didapatkan $r_{tabel} = 0,312$, sedangkan $r_{hitung} = 0,955$. Dengan demikian $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hal ini berarti menunjukkan hasil yang signifikan, H_0 ditolak, H_a diterima atau dengan kata lain ada hubungan diantara dua variabel.

Dari data di atas juga diketahui nilai hitung bahwa ada hubungan yang positif sebesar 0,955 antara motivasi intrinsik terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung. Untuk dapat mendapatkan interpretasi terdapat kuatnya hubungan itu, maka dapat digunakan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

4.25 Interpretasi Koefisien Korelasi (r)⁴

Interval	Interpretasi
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,8-1,000	Sangat kuat

Berdasarkan tabel di atas, koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,955 maka hubungan tersebut termasuk pada kategori hubungan sangat kuat antara motivasi intrinsik terhadap hasil

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 257.

belajar peserta didik kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

2) Hubungan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung

Untuk mengetahui koefisien korelasi antara motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung, peneliti menggunakan rumus *korelasi product moment* dengan menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 For Windows* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.26 korelasi product moment

Correlations

		X2	Y
X2	Pearson Correlation	1	.372
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	40	40
Y	Pearson Correlation	.372	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	40	40

Perumusan hipotesis tentang hubungan motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar peserta didik adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung

Ha : Ada hubungan yang signifikan antara motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung

Dari analisis tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi antara motivasi ekstrinsik dengan hasil belajar sebesar 0,000 dengan analisis product moment $< 0,05$. Jadi hipotesis Ho ditolak, Ha diterima. Artinya, terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

Dari hasil tersebut kemudian dengan r_{tabel} . Pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden (N) 40 didapatkan $r_{tabel} = 0,312$ sedangkan $r_{hitung} = 0,372$. Dengan demikian $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hal ini berarti menunjukkan hasil yang signifikan, Ho ditolak, Ha diterima atau dengan kata lain ada hubungan diantara dua variabel.

Dari data di atas juga diketahui nilai hitung bahwa ada hubungan yang positif sebesar 0,372 antara motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung. Untuk dapat mendapatkan interpretasi terdapat kuatnya hubungan itu, maka dapat digunakan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

4.27 Interpretasi Koefisien Korelasi (r)⁵

Interval	Interpretasi
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,8-1,000	Sangat kuat

Berdasarkan tabel di atas, koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,372 maka hubungan tersebut termasuk pada kategori hubungan rendah antara motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

3) Hubungan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung

Untuk mengetahui koefisien korelasi antara motivasi terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung, peneliti menggunakan rumus *korelasi product moment* dengan menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 For Windows* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.28 korelasi product moment

Correlations

		X	Y
X Pearson Correlation		1	.564

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...,* hal. 257.

	Sig. (2-tailed)		.000
N		40	40
Y	Pearson Correlation	.564	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
N		40	40

Perumusan hipotesis tentang hubungan motivasi terhadap hasil belajar peserta didik adalah sebagai berikut:

H₀ : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung

H_a : Ada hubungan yang signifikan antara motivasi terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung

Dari analisis tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi antara motivasi dengan hasil belajar sebesar 0,000 dengan analisis *product moment* < 0,05. Jadi hipotesis H₀ ditolak, H_a diterima. Artinya, terdapat hubungan yang signifikan antara budaya motivasi terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Tulungagung.

Dari hasil tersebut kemudian dengan r_{tabel}. Pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden (N) 40 didapatkan r_{tabel} = 0,312, sedangkan r_{hitung} = 0,564. Dengan demikian r_{hitung} > r_{tabel}. Hal ini berarti menunjukkan hasil yang signifikan, H₀ ditolak, H_a diterima atau dengan kata lain ada hubungan diantara dua variabel.

Dari data di atas juga diketahui nilai hitung bahwa ada hubungan yang positif sebesar 0,564 antara motivasi terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung. Untuk dapat mendapatkan interpretasi terdapat kuatnya hubungan itu, maka dapat digunakan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

4.29 Interpretasi Koefisien Korelasi (r)⁶

Interval	Interpretasi
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,8-1,000	Sangat kuat

Berdasarkan tabel di atas, koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,564 maka hubungan tersebut termasuk pada kategori hubungan sedang motivasi terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

b. Uji Chi-Square

Uji hipotesis hubungan motivasi intrinsik dan ekstrinsik terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung. Perumusan hipotesis tentang hubungan motivasi terhadap hasil belajar peserta didik adalah sebagai berikut:

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...,* hal. 257.

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung

H_a : Ada hubungan yang signifikan antara motivasi terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung

4.30 Tabel Chi-square

Chi-Square Tests			
	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	2.468E2 ^a	253	.007
Likelihood Ratio	114.315	253	1.000
Linear-by-Linear Association	1.011	1	.315
N of Valid Cases	40		

a. 288 cells (100,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,03.

Berdasarkan analisis data di atas, diperoleh nilai signifikan 0,007 yang lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05. Maka $0,007 < 0,05$, sehingga disimpulkan terdapat hubungan antara motivasi terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

Tabel 4.31 Hasil Uji Hipotesis X_1 X_2 dan X_3 terhadap Y

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpreta-si	Kesimpulan
1.	H_0 :Tidak terdapat	$r_{hitung} = 0,955$	$r_{hitung} < r_{tabel}$ atau	H_0 ditolak dan H_a	Ada hubungan yang signifikan

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
	<p>hubungan yang signifikan antara motivasi intrinsik terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung</p> <p>H_a: Ada hubungan yang signifikan antara motivasi intrinsik terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung</p>	$r_{tabel} = 0,312$ $Sig. (2-tailed) = 0,009$	$r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $sig. (2-tailed) < 0,05$ H_0 diterima dan H_a ditolak. $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $sig. (2-tailed) < 0,05$ H_0 ditolak dan H_a diterima.	diterima	antara motivasi intrinsik terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung
2.	H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar	$r_{hitung} = 0,372$ $r_{tabel} = 0,312$ $Sig. (2-tailed) = 0,000$	$r_{hitung} < r_{tabel}$ atau $sig. (2-tailed) > 0,05$ H_0 diterima dan H_a ditolak. $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $sig. (2-tailed) < 0,05$ H_0 ditolak dan H_a diterima.	H_0 ditolak dan H_a diterima	Ada hubungan yang signifikan antara motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
	<p>peserta didik kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung</p> <p>H_a: Ada hubungan yang signifikan antara motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung</p>		<p>sig. (2-tailed) < 0,05 H_0 ditolak dan H_a diterima.</p>		Sumbergempol Tulungagung
3.	<p>H_0: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon</p>	$r_{hitung} = 0,564$ $r_{tabel} = 0,312$ $Sig. (2-tailed) = 0,000$	<p>$r_{hitung} < r_{tabel}$ atau sig. (2-tailed) > 0,05 H_0 diterima dan H_a ditolak. $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau sig. (2-tailed) < 0,05 H_0 ditolak dan H_a diterima.</p>	H_0 ditolak dan H_a diterima.	<p>Ada hubungan yang signifikan antara motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung</p>

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
	<p>Sumbergem pol Tulungagung</p> <p>H_a: Ada hubungan yang signifikan antara motivasi terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergem pol Tulungagung</p>				